

**PENGARUH METODE *BILINGUAL* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VII
SMP N 1 BATURETNO TAHUN AJARAN
2009/2010**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun oleh:

NATALIA KUSUMA PUTRI
A 210060021

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan Negara Indonesia, termuat dalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini akan terwujud melalui proses pendidikan. Untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Mewujudkan keberhasilan pendidikan itu tidaklah mudah. Hal tersebut, diiringi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di negara maju.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, mempunyai dampak sangat besar terhadap konsep metode proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan kehidupan manusia yang makin berkembang. Dengan demikian, pendidikan berlangsung terus menerus seumur hidup.

Pendidikan merupakan amanat UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 dan 2. Ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, ayat 2 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Salah satu tujuan pendidikan adalah

penanaman pengetahuan dan keterampilan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 3 (2003:12-13) yang menggariskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan diatas, tujuan pendidikan adalah memberikan bekal yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Pengajaran metode *bilingual* merupakan metode penggunaan dua bahasa untuk menyampaikan materi kurikulum dengan tujuan menguatkan kompetensi siswa dalam berbahasa asing. Dengan menggunakan model ini terdapat dua hal utama yang diperoleh siswa, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan merek dalam dua bahasa.

Hingga saat ini telah banyak negara yang menggunakan pengajaran *bilingual*. Tujuan pelaksanaan ini adalah untuk mempercepat perbaikan mutu pendidikan anak dari berbagai kelompok masyarakat sehingga dapat mencapai kesejajaran standar nasionalnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan bahasa. Indonesia. Tujuanya, mendapatkan kesejajaran mutu pendidikan, baik pada lingkup nasional maupun internasional.

Terdapat banyak model melaksanakan pengajaran ini diantaranya pada suatu sekolah menggunakan bahasa inggris untuk mata pelajaran tertentu dan menggunakan bahasa ibu dalam mata pelajaran lain. Pada model ini dimana seorang guru memberikan materi dalam dua bahasa. Indonesia sejak tahun pelajaran 2006/2007 telah melaksanakan model pengajaran *bilingual* pada pembelajaran. Hal ini sebagai wujud dari kebijakan penbaharuan mutu pendidikan. Kebijakan model pengajaran *bilingual* bukanlah hal baru. Pada awal kemerdekaan telah dilaksanakan pengajaran *bilingual*, yaitu bahasa Belanda-Indonesia.

Tiga faktor utama yang mendukung lancarnya poses perubahan tempo dulu adalah adanya guru yang sudah fasih berbahasa Indonesia maupun bahasa asing, buku siswa yang tersedia di sekolah dan komitmen kuat dari seluruh pemangku kepentingan. Dampak lanjut dari penguatan itu terlihat pada tahun 1980 dimana para ahli optimis bahwa bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Pada periode berikutnya, rasa optimisme yang kuat itu tidak berlanjut. Hal ini, dikarenakan penegasan ilmu pengetahuan bangsa Indonesia tidak secepat bangsa-bangsa lain.

Kemampuan menerjemahkan ilmu pengetahuan tak dapat beradaptasi dengan semakin cepatnya perubahan ilmu pengetahuan. Konsekuensinya adalah semakin pentingnya penguasaan bahasa inggris sebagai bahasa Internasional maupun bahasa ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan perkembangan era teknologi informasi dan komunikasi. Itulah mengapa tidak ada pilihan lain bagi bangsa Indonesia kecuali memulai program pembelajaran

Menurut Uzer (2000: 10) “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana dan peranan guru dalam interaksi edukatif.

Menurut Djamarah (2002: 44) ”belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan”. Dari pendapat tersebut bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja yang melibatkan aspek mental/psikis yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap yang relatif mantap, akibat pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Prestasi belajar siswa tidak lepas dari bagaimana siswa mengalami proses perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah proses yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, siswa mencari sendiri arti yang mereka pelajari, dalam proses itu siswa menyesuaikan konsep dan ide-ide baru yang mereka pelajari dengan kerangka pikir yang telah mereka dapat sebelumnya.

Siswa sendirilah yang akan bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya. Mereka sendirilah yang membuat penalaran apa yang dipelajari dengan cara mencari makna belajar, membandingkan dengan yang mereka perlukan dalam pengalaman yang baru.

Motivasi juga diperlukan dalam meraih prestasi belajar. Menurut Mc. Donald seperti yang dikutip oleh Sardiman (2001: 71), motivasi adalah ”perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhan.

Motivasi siswa juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar terutama bagi siswa yang malas belajar sebagai pengaruh yang negatif dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar. Usaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang usaha pendidikan formal memegang peranan yang dominan. Usaha pendidikan formal ini merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berpedoman pada kurikulum sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah

Untuk meraih hasil belajar yang baik dibutuhkan strategi belajar yang menunjang siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Apabila suatu lembaga pendidikan mempunyai strategi mengajar yang baik dan siswa mempunyai motivasi belajar yang baik tentulah akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Pada saat ini kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Baturetno yang ditunjang dengan metode atau strategi belajar yang ada ingin menghasilkan lulusan yang berkualitas Selain itu peranan motivasi mempunyai arti yang sangat penting karena motivasi belajar akan mendukung

dalam pencapaian hasil belajar siswa. Ini terjadi karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa didorong oleh sesuatu kekuatan yang berasal dari dalam diri siswa tersebut.

Dari pengamatan selama ini bahwa pengajaran *bilingual* belum diterapkan secara baik dalam sekolah maka prestasi siswa belum jelas terlihat dan dapat memotivasi belajar siswa. Hal inilah yang menimbulkan sebuah permasalahan sehingga penulis tertarik untuk mengetahui penyebabnya serta tidak mengetahui pemecahannya, padahal tujuan dari pembelajaran dan pemahaman ada pula tujuan lain sebagai indikator pemahaman yang baik yaitu prestasi belajar.

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH METODE *BILINGUAL* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 BATURETNO TAHUN AJARAN 2009/2010”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang *Bilingual* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran *bilingual*

Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi:

1. Masih ada sekolah yang menggunakan pembelajaran yang menggunakan ceramah..

2. Masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi informasi.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa sehingga perlu ditingkatkan media pembelajaran yang sesuai, seperti penggunaan komputer.
4. Mengajar hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar dan informasi dari guru.
5. Guru mengajar masih menjadi pusat sumber belajar dan pembelajaran terfokus pada guru aktif dan siswa pasif.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terselesaikan dan terjangkau. Oleh karena itu, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti, dalam hal ini pengukuran prestasi belajar dibatasi pada pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan pasar sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

a. Metode *Bilingual*

Pengertian *bilingual* dalam kamus bahasa Indonesia (2004: 67) mampu atau biasa memakai dua bahasa. Dwi bahasa adalah kemampuan menggunakan dua bahasa.

b. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah dorongan untuk melakukan suatu usaha dalam kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, agar tujuan yang dikehendaki dari dalam kegiatan tersebut dapat tercapai.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan metode *bilingual* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh metode *bilingual* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mensari data sampai pada pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *bilingual* terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi metode *bilingual* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VII SMP N 1 Baturetno tahun pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan andil kepada pembelajaran yaitu khususnya metode *bilingual* dalam sekolah menengah pertama.
- b. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di SMP serta mampu mengoptimalkan penggunaan metode *bilingual*.
- c. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan metode *bilingual* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Manfaat Praktis

Untuk manfaat praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru kelas *bilingual* dan siswa kelas *bilingual*.

- a. Bagi guru, dengan menggunakan metode *bilingual* dijadikan masukan dalam peningkatan kualitas pengajaran dengan pendekatan realistic.
- b. Bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kreativitas.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan isi dalam suatu penelitian yang akan dilakukan. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, pengertian ilmu pengetahuan sosial, pengertian prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial, pengertian pasar, pengertian *bilingual*, tujuan *bilingual*, manfaat *bilingual*, kelemahan dan kelebihan *bilingual*, pengertian motivasi, pengertian belajar, motivasi belajar, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN